

SARI

ANALISIS FRAGMENT BATUAN HASIL SEMBURAN LUMPUR SIDOARJO SERTA HUBUNGANNYA DENGAN STRATIGRAFI REGIONAL DUSUN BALONGNONGO, DESA RENOKENONGO DAN SEKITARNYA KECAMATAN PORONG, KABUPATEN SIDOARJO, JAWA TIMUR

Oleh :

Heni Siska Wiyanti, ST

211.130.004

Lumpur Sidoarjo atau yang lebih dikenal dengan sebutan LUSI adalah salah satu fenomena semburan gunungapi lumpur yang terjadi pada tanggal 29 Mei 2006 di Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 10 km sebelah timurlaut dari Gunung Penanggungan. Daerah penelitian berada pada posisi 687500 – 691500 dan 9165500 – 9170000.

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain : Lokasi pengambilan data di sekitar pusat semburan LUSI dan penentuan formasi asal dari fragmen batuan hasil semburan LUSI dilakukan berdasar analisis fragmen batuan yang diperoleh di sekitar pusat semburan LUSI dibandingkan dengan Formasi Zona Kendeng.

Hasil pengambilan data yang dilakukan di lokasi semburan Lumpur Sidoarjo (LUSI), dan analisa fragmen semburan secara megaskopis, petrografis dan paleontologi pada beberapa sample, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi 2, yaitu : Satuan dataran aluvial dan Satuan gunung lumpur, dimana pada Satuan gunung lumpur dijumpai struktur sedimen seperti *mud cracks*. Dari hasil analisa fragmen batuan secara megaskopis, petrografi dan analisa mikrofosil, serta dibandingkan dengan formasi regional berdasarkan formasi Zona Kendeng, didapatkan formasi asal dari fragmen batuan sebagai berikut : Formasi Kerek (Miosen Awal-Miosen Akhir), Formasi Kalibeng (Pliosen Awal-Tengah), Formasi Klitik (Pliosen Tengah-Pliosen Akhir), Formasi Sonde (Pliosen Tengah – Pliosen Akhir), dan Formasi Pucangan (Pleistosen Awal).

Kata Kunci : semburan gunungapi lumpur, formasi asal, fragmen semburan Lumpur Sidoarjo, Formasi Zona Kendeng.